

**PRESS RELEASE MEDHIBITION FEAT
HEARING HIMPUNAN**



HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Makalah mengenai aspirasi mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UNS ini dibuat untuk menyalurkan aspirasi mahasiswa di tingkat Program Studi. Makalah mengenai aspirasi mahasiswa ini dibuat oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Dokter (HMPD) FK UNS

Aspirasi mahasiswa sendiri dijangar tiap semester dengan cara menyebarkan kuesioner terbuka. Pada Program Studi Pendidikan Dokter dibagikan kuesioner terbuka dan tertutup pada angkatan 2012, 2013, dan 2014. Dibagikan di angkatan secara menyeluruh. Jumlah total kuisisioner yang disebar adalah 750 dan 560 kuisisioner telah diisi oleh mahasiswa dan telah dikaji oleh HMPD FK UNS.

Aspirasi-aspirasi mahasiswa tersebut dijangar dan dikaji untuk dapat disampaikan di sebuah acara yang mempertemukan mahasiswa dengan pemangku kebijakan prodi terkait sehingga diharapkan adanya saling tukar pendapat dan saling adanya feedback positif untuk peningkatan mutu dan kualitas akademik khususnya Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran UNS.

Acara Medhibition feat Hearing Himpunan adalah suatu wadah dimana mahasiswa dapat mendengarkan klarifikasi dan penjelasan solusi masalah akademik mahasiswa dan dapat memberikan usulan maupun pertanyaan kepada pemangku kebijakan terkait. Acara ini telah dilaksanakan pada hari jumat tanggal 26 Juni 2015 dan menghasilkan beberapa pertanyaan dan jawaban pada 3 sesi dan 1 sesi tambahan di acara tersebut. Para pemangku kebijakan di sini terdiri dari Kepala Program Studi, bagian KBK, Bagian Skills Lab, bagian Field Lab , dan bagian skripsi.

Diharapkan dengan adanya press release ini dapat dipergunakan sebagai sarana informasi dan memberikan manfaat untuk mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UNS.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

DAFTAR ISI

Sesi I

Sesi II

Sesi III

Pesan dan Tanggapan

Kesimpulan

Sesi IV (Sesi Pertanyaan)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

SESI I

(SISTEM)

Sesi I Acara Medhibition feat Hearing Himpunan membahas mengenai sistem. Mahasiswa Program Studi Kedokteran FK UNS memiliki keluhan dan aspirasi yang telah dikelompokkan dan dipisahkan menjadi per bagian . Pada Bagian KBK ditemukan masalah mengenai praktikum, kuliah, sistem blok, ujian blok, sistem pembelajaran, tutorial, dan remedi ujian blok.

A. KBK

1. Mahasiswa dituntut inisiatif dalam belajar namun dirasa masih kurang dalam adanya pendampingan/ refrensi yang tetap . sehingga mahasiswa sering khawatir adanya missconception.
2. Mahasiswa dituntut untuk menguasai semua materi dalam suatu blok, dan dalam 1 blok terdapat responsi, praktikum, skills lab, kuliah,tutorial,dengan padatnya jadwal, mungkin bisa disarankan bagaimana cara untuk dapat menyelesaikannya dengan baik agar tidak hanya cukup melewati saja namun mendapat ilmu yang dapat dipahami.
3. Masih banyaknya kekurangan di sistem blok Program Studi Kedokteran FK UNS. Sehingga mahasiswa mengharapkan adanya perbaikan sistem.
4. Materi yang perlu dipelajari sangat banyak namun pada blok-blok tertentu, waktu tersebut kurang mencukupi. Dan pada blok-blok tertentu , waktu yang diberikan dirasa terlalu banyak (sangat mencukupi) .
5. Mahasiswa menginginkan penyusunan materi secara bertahap dan runtut sehingga ilmu-ilmu dasar seperti anatomi, fisiologi, histologi, dan ilmu-ilmu dasar lainnya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

dapat diberikan pada minggu-minggu awal blok sehingga mahasiswa memiliki pijakan yang mantap untuk mempelajari materi selanjutnya pada blok tersebut.

Tanggapan pengelola Program Studi:

1. *Mahasiswa diharapkan lebih aktif untuk menggali informasi. Dosen sendiri diharapkan untuk selalu terbuka kepada mahasiswa. Namun disini ditekankan bahwa mahasiswa juga dituntut untuk aktif berdiskusi guna mencari informasi.*
2. *Sistem blok ini sendiri lebih memberi fokus supaya mahasiswa lebih aktif dalam mencari informasi dan mendapatkan ilmu. Memang masih ada dosen yang memberikan refrensi maupun yang tidak. Di buku blok sendiri sebenarnya sudah ada refrensi.*
3. *Mengenai penyusunan materi secara bertahap, saat ini KBK sedang mengusahakan. Memang masih belum semua blok terdapat keruntutan materi namun akan diusahakan adanya penyusunan jadwal yang lebih runtut.*
4. *Memberikan perubahan waktu pada blok akan merubah banyak hal. Dapat berpengaruh pada mahasiswa, ujian, dosen, dan KBK sendiri. Untuk penyusunan waktu, KBK telah memikirkan dengan matang.*
5. *Penjelasan mengenai Problem Base Learning System (PBL) . PBL ini merupakan Evidence Base Curriculum. Kurikulum disusun berdasarkan kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa. PBL terbukti sudah lebih efektif daripada Subject Base Learning (klasik). Dimana PBL sendiri telah diterapkan sejak lama di Kanada, Amerika. Dan untuk Indonesia merupakan hal yang baru. Hal ini seringkali menjadi kendala manakala sistem pembelajaran di Indonesia yang mayoritas teacher center*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

bergeser menjadi student center. Hal inilah yang menyebabkan berbagai kendala dari segi perencanaan maupun pelaksanaan.

B. Skills lab

1. Beberapa instruktur masih kurang disiplin. Baik kedatangan maupun kehadiran
2. Pada beberapa instruktur , masih terdapat adanya perbedaan mengenai pemahaman checklist.

Tanggapan Pengelola Skills Lab :

1. *Mulai semester depan kedisiplinan instruktur akan ditegakkan. Mulai semester depan mahasiswa bisa memberikan laporan mengenai keterlambatan maupun ketidakhadiran instruktur dengan memberikan nama instruktur.*
2. *Sebelum ada sesi Skills Lab, di klinik sudah diadakan TOI yang dibagi ke masing-masing bagian untuk mengadakan TOI. Namun terkadang instruktur yang mengikuti TOI tidak bisa memberikan bimbingan, sehingga terkadang residen yang mengisi yang belum mengikuti TOI sehingga hal ini kurang bisa dikontrol.*
3. *Sebelum SL, diadakan training bagi Instruktur. Kemungkinan ini ada kesalahan pada mahasiswa, yang mengacu pada kakak tingkat. Prodi telah membahas hal tersebut. Instruktur mahasiswa yg ilegal itu, akan dijadikan legal dan disertifikasi yang ada masa berlakunya, dan ada syarat berlakunya, serta hanya 2 bidang saja per mahasiswa, serta 1 topik hanya ada 5 mahasiswa. Dikarenakan tidak adanya dana bagian skills lab untuk asisten.*

C. Field lab

1. Tidak ada quality control untuk standar keilmuan bagi mahasiswa
2. Checklist belum sepenuhnya digunakan dengan baik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

Tanggapan pengelola Field Lab :

1. Untuk pemenuhan materi yang dibutuhkan mahasiswa, disediakan modul yang disusun oleh konsulen dan dokter bagian Field Lab. Materinya sudah dilakukan semilokalisasi dengan mengumpulkan puskesmas-puskesmas di awal semester (1 tahun 2 kali) kepada kepala puskesmas untuk menyamakan persepsi. Namun tetap saja pada beberapa puskesmas terdapat keunggulan sendiri pada suatu hal. Sehingga mahasiswa yang berada di puskesmas tersebut memperoleh ilmu dan informasi yang lebih.
2. Selain Semiloka, juga ada Training of Instructure nya untuk instruktur lapangan.
3. Checklist yang diberikan dari Field Lab sudah mencakup Learning Objective. Jadi LO tersebut yang dijadikan acuan.

D. Skripsi

1. Perubahan sistem memberikan banyak perubahan terhadap sistem skripsi.
2. Sistem skripsi yang masih baru (sistem online) disarankan untuk lebih memperhatikan perkiraan waktu dan kesiapan.

Tanggapan

1. Awal dari perubahan sistem skripsi dikarenakan tahun lalu ada subjek / bagian tertentu yang tidak memiliki mahasiswa skripsi. Dan ada bidang yang terlalu banyak memiliki mahasiswa skripsi sehingga overload.

Sistem skripsi tahun lalu masih terdapat adanya “tag-tag an dosen””. Sehingga banyak menimbulkan kecemburuan. Padahal seharusnya dosen di FK UNS sangat banyak berdasarkan kuota yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem baru yang bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut (sistem Online). Validator juga bisa mengerjakan dimana saja dan kapan saja.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

2. *Sistem terus dikembangkan agar Mahasiswa tidak kehabisan waktu untuk meminta tandatangan, dan lain-lain.*
3. *Dan juga perlu dikembangkan kemampuan menulis bagi mahasiswa dan dosen. Sehingga dari beberapa alasan ini dibuatlah sistem online.*
4. *Mahasiswa diharapkan untuk membaca SOP, yang telah disampaikan sebelum sosialisasi*
5. *Pihak skripsi juga berusaha menstimulasikannya untuk setting waktu. Juga disesuaikan dengan KKN & Yudisium. Kendalanya ada di Klinik. Klinik memberikan waktu yang jauh diluar Timeline yang sudah dibuat. Tetapi banyak juga yang sudah tepat waktu.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

SESI II

(PELAKSANAAN)

A. Kuliah Penunjang

1. Masih adanya keterlambatan maupun ketidakhadiran dosen
2. Jadwal sering berubah, sehingga keruntutan pembelajaran menjadi kurang serta pergantian jadwal terkadang dilakukan pada waktu yang kurang tepat.
3. Urutan jadwal kuliah kurang sistematis dan runtut
4. Beberapa dosen yang tidak berkenan memberikan slide sehingga mahasiswa bingung menentukan acuan belajar
5. Beberapa dosen kurang dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan memberi pemahaman kepada mahasiswa.
6. Waktu kuliah (100 menit atau 100 menit untuk 2 kuliah) terkadang masih terasa kurang untuk beberapa materi kuliah tertentu.
7. Terkadang dalam 1 blok masih ada materi yang belum diberikan .

Tanggapan:

1. *Untuk dosen yang hadir belum tepat waktu ketika kuliah, hal ini dimungkinkan beliau adalah klinisi sehingga jadwalnya memang padat, dan untuk selanjutnya akan diusahakan agar keterlambatan diminimalkan.*
2. *Mengenai dosen yang tidak memberikan slide kuliah hal ini dirasa bukanlah suatu masalah dikarenakan sistem PBL menuntut anggotanya untuk aktif mencari informasi dari manapun bukan hanya dari slide dosen.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

B. Tutorial

1. Tutor terkadang kurang menguasai materi
2. Terdapat perbedaan persepsi dan pelaksanaan tutorial antar tutor sehingga beberapa tutor membahas materi secara detil dan ada tutor yang kurang memicu mahasiswa untuk berpendapat maupun mengarahkan mahasiswa.
3. Ketidakhadiran tutor seringkali memberikan permasalahan. Yaitu selain penggantian tutor yang menyebabkan LO yang sudah dicapai menjadi kurang tersentuh,
4. Kuliah pakar sebaiknya diadakan
5. Adanya tutor yang bukan berprofesi sebagai dokter dinilai kurang dapat membantu mahasiswa mencapai LO .

Tanggapan :

1. *Mengenai tutor yang kurang memahami materi sudah menjadi concern KBK sejak lama. Hanya saja belum terasa hasilnya. Karena perlu penyesuaian pola pikir Tutor yang dahulu memakai sistem Teacher Center menjadi Student Center.*
2. *Mengenai tutor yang bukan dokter, di FK UNS terdapat 40 dosen non dokter. Masih kurangnya sumber daya manusia sehingga tidak memungkinkan jika semua tutor diharuskan berprofesi sebagai dokter. KBK sudah berusaha untuk meletakkan dosen-dosen non dokter tersebut pada blok-blok yang sesuai dengan background dan kemampuan dosen-dosen tersebut. Tutor non dokter sendiri memiliki kelebihan dalam kedisiplinan waktu.*
3. *Ketidakhadiran tutor sudah menjadi concern KBK sejak lama namun tetap saja adanya kepentingan tutor yang lebih urgent maupun urusan mendadak tetap tidak dapat dihindari.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

4. *Penyamaan 7 Jumps sudah menjadi concern KBK dari dahulu, tetapi juga dibutuhkan kerjasama antara mahasiswa dengan tutor. Sebenarnya juga ada Buku Tutor, tetapi itu juga membutuhkan penyesuaian tutor untuk menyamakan persepsi.*
5. *Tutor yang pasif (kurang feedback) terkadang disebabkan oleh kelompok tutorial yang kurang siap terhadap tutorial. Sehingga tutorial menjadi pasif, dan mungkin membuat tutor menjadi pasif juga.*
6. *Nantinya akan dibuat video tutorial tentang bagaimana tutorial yang baik. Akan dibuat resmi oleh KBK sehingga diharapkan hal ini bisa membantu menyamakan persepsi antar mahasiswa mengenai tutorial.*

C. Skills Lab

1. Mahasiswa merasakan lebih nyaman jika ujian OSCE menggunakan sistem pembagian kelompok berdasarkan kelompok tutorial.
2. Terdapat ketidakhadiran instruktur dan kurangnya instruktur pengganti yang menyebabkan kelompok lain yang instruktornya tidak hadir bergabung dengan kelompok yang instruktornya hadir sehingga dinilai kurang efektif dalam menerima materi pembelajaran.
3. Masih adanya cara perbedaan penilaian antar penguji yang terkadang sangat memperhatikan checklist maupun kurang memperhatikan checklist.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

Tanggapan:

1. *Terkadang penguji menggunakan prinsip apabila mahasiswa melakukan critical step / tindakan yang dapat membahayakan pasien, mahasiswa bisa tidak diluluskan.*
2. *Terkadang jumlah mahasiswa yang akan diuji OSCE menjadi pertimbangan pembagian kelompok.*
3. *Diharapkan mahasiswa mempelajari topik SL yang akan dipelajari dikarenakan sudah tersedianya fasilitas modul belajar mahasiswa. Sehingga akan lebih memperlancar mahasiswa dalam menerima ilmu/ materi.*
4. *Penggantian instruktur tidak bisa sembarangan dilakukan. Instruktur yang akan membimbing sesi Skills Lab harus melewati Training of Instructure (TOI) terlebih dahulu agar dapat membimbing mahasiswa.*

D. Field Lab

1. Puskesmas yang terlalu jauh, dan ada kapuskes yang menuntun mahasiswa agar datang sangat pagi.
2. Perbedaan pemberian nilai antar puskesmas.

Tanggapan:

1. *Lokasi jauh digunakan untuk menyiapkan mahasiswa agar dapat bekerja di berbagai tempat walaupun dengan keterbatasan jarak dan waktu serta keterbatasan fasilitas. Sedangkan penentuan waktu merupakan otoritas puskesmas setempat yang berfungsi juga sebagai sarana melatih kedisiplinan mahasiswa.*
2. *Mahasiswa diharapkan mematuhi peraturan yang sudah ada. Serta diharapkan mahasiswa juga menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan field lab.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

3. *Mahasiswa juga sebaiknya tidak hanya memperhatikan nilai. Namun value dan ilmu yang dapat diperoleh. Hal itulah yang terpenting*

E. Skripsi

1. Karena ada perubahan waktu pendaftaran skripsi , mahasiswa menanyakan apakah terdapat perubahan deadline skripsi. Diharapkan beberapa kemunduran waktu tersebut dievaluasi agar tahun depan tidak terjadi lagi.

Tanggapan:

1. *Deadline skripsi tetap bergantung berdasarkan Yudisium.*
2. *Setelah deadline mahasiswa masih bisa mengikuti ujian skripsi. Hanya saja tidak bisa mengikuti Yudisium pada tanggal yang paling dekat.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

SESI 3 (EVALUASI)

A. Praktikum

1. Pretest dan responsi kurang sesuai dengan pemahaman mahasiswa
2. Bobot responsi kecil
3. Asisten lebih dominan saat mengampu
4. Fasilitas belum mencukupi
5. Materi praktikum kurang esensial
6. Praktikum terkadang sebagai formalitas saja

Tanggapan:

1. *Praktikum Kurang diperhatikan -> dikarenakan praktikum sifatnya hanya penambah knowledge. Karena seandainya tidak ada praktikum ya tidak apa, terkecuali jika praktikum bersifat skill, maka keberadaannya akan lebih diperhatikan, contoh: pengecatan gram adalah skill yang harus dikuasai, atau membuat apusan darah adarah standar yang harus dikuasai.*
2. *Semester depan akan dilaksanakan Skills Lab yang ada di praktikum. Seperti SL tetapi dilakukan seperti praktikum. Jadi nanti yang dinilainya Skills. Minimal 2 kelompok 1 instruktur.*
3. *LO praktikum akan ditinjau lagi.*
4. *Kami akan meningkatkan kinerja dosen. Mahasiswa akan dijadikan partner kami dalam mengevaluasi. (dr.Maryani)*

B. Ujian blok

1. UB dirasa akan lebih baik jika dilakukan satu kali dalam setiap satu blok
2. Jawaban pada pilihan multipel choice dalam Ujian Blok dirasa agak membingungkan
3. H-1 minggu UB sebaiknya jadwal kosong



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

4. Materi tutorial sebaiknya tidak di masuk kan ke materi UB
5. Porsi ujian blok dalam nilai terlalu besar, banyak yang mengesampingkan tutorial
6. Transparansi nilai melalui website. Tetapi hanya bisa diliat diri sendiri

Tanggapan:

1. *Dengan dilaksanakannya UB dalam dua blok sekali itu merupakan kebijakan yang di ambil dengan mempertimbangkan jadwal perkuliahan mahasiswa dan materi yang harus dikuasai dalam satu blok, sehingga jika nantinya dijadikan UB dalam satu blok sekali akan ada penambahan jadwal kuliah dan jadwal menjadi lebih padat.*
2. *Untuk jawaban dan soal dalam UB pihak pihak KBK belum bisa membuka soal sebab untuk menjadikan soal terbuka bagi umum memerlukan cadangan soal dalam bank soal lebih dari 50 ribu soal, sedangkan saat ini pihak KBK FK UNS belum mencapai angka itu, sehingga diharapkan mahasiswa lebih aktif untuk mendapat kebenaran tentang jawaban*
3. *Mengenai jadwal minggu tenang yang tidak kosong ini terkait dengan juga pemilihan jadwal yang ada, kembali ke poin awal, sehingga mahasiswa seharusnya sudah mencicil materi ujian jauh hari.*
4. *Porsi ujian blok yang besar dalam proporsi nilai adalah kebijakan berdasarkan atas kurikulum yang dipakai, harus ada standar yang dipakai untuk menilai keberhasilan dalam pembelajaran dan UB lah yang dipergunakan untuk hal tersebut.*
5. *Mengenai transparansi nilai kami sedang mengusahakan untuk menyusun sistem agar ini bisa terealisasi.*

C. Skills lab

1. Waktu pelaksanaan skill lab yang dirasakan terlalu pendek



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

2. Asisten Skills Lab yang ditiadakan , sehingga persiapan untuk ujian OSCE menjadi berkurang

Tanggapan:

1. *Jadwal skill lab yang ada menyesuaikan dengan jadwal dari pihak rektorat terkait waktu pembelajaran dan membaginya menjadi materi yang harus dikuasai mahasiswa dalam satu semester, sehingga sekali lagi mahasiswa diminta untuk lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.*

D. SKRIPSI

1. Bagaimana agar dalam proses pengerjaan skripsi bisa lebih menyenangkan

Tanggapan:

1. *Ada workshop, dan lain-lain agar skripsi tidak sekedar lulus.*
2. *Belum mencapai formula yang pas agar dosen nya enak dan mahasiswa nya enak. Sering juga melihat universitas lain di luar negeri juga untuk memperbaiki formula tersebut. (dr.Ari)*
3. *Diharapkan mahasiswa yang skripsi menguasai materinya mengenai apa yang di skripsikan. (dr.Dewi)*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

PESAN dan TANGGAPAN DARI DOSEN YANG HADIR

I. Sistem PBL

System lama atau konvensional tidak mendukung kompetensi dokter. Sekarang sudah lebih nyaman sistem belajarnya, karena sudah berdasarkan kompetensi dokter.

Ujian blok, jika diadakan dalam satu bulan sekali dikhawatirkan waktu istirahat mahasiswa berkurang, karena waktunya akan lebih dipadatkan. Bagaimanapun sarjana harus lulus dalam waktu 3,5 tahun.

II. Standart SKDI

- a. Standart nya harus disosialisasikan juga (masukan untuk HMPD)*
- b. UKP tidak mengikuti Universitas lain, tetapi menyesuaikan ke KKI dan juga ada peta blok. Jadi karena jika diubah kurikulumnya akan rancu.*
- c. Masa studinya kurikulum kita 7 semester. Mahasiswa harus belajar memahami Standart.*

III. KKN

- a. Program mahasiswa turun ke masyarakat untuk membantu mereka mengatasi masalah tersebut.*
- b. Temanya ditentukan oleh daerah masing-masing.*
- c. Membina kerjasama antar instansi, untuk belajar kerjasama dengan bidang lain.*
- d. Salah satu cara melatih Mahasiswa untuk mengaplikasikan managerial, melobby, dan bekerjasama dengan bidang lain.*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

KESIMPULAN

1. **Blue Print** : akan lebih ditinjau lagi. Setiap blok akan dijalankan sesuai Blue Print yang ada, sehingga tidak menyimpang.
2. Mengaktifkan PA, 4 kali per semester.
3. Kuliah -> LO kuliah akan disesuaikan dengan Blue Print
4. Tutorial -> kemampuan tutor, 7 jumps, dan akan ditinjau lagi per angkatan. Tutor-tutor yang sangat kompeten diletakkan di semester pertama. Tutor akan kami TOT kembali.
5. SL : Akan di TOI lagi Instruktur nya. Bagaimana jika memakai dosen pre-klinik juga. Subjektifitas -> akan diminimalisir dengan checklist yg ketat.
6. FL : 1 kelompok ada 1 penguji Internal. Yang eksternal walaupun belum sesuai, tetapi akan tercapai LO nya dengan penguji internal.
7. Skripsi : Jangan sekedar dapat nilai. Yang terpenting itu dapatkan value. Yang penting lagi : materi harus dikuasai, bukan berarti malah mencari topik yang mudah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

SESI IV

(PERTANYAAN)

1. Mahasiswa I (Henda)

- a. Skills lab EKG semester 3. Diberikan pada semester 4 sesuai blok kardio. Karena belum ada bayangan mengenai apa itu EKG.
- b. Evaluasi sistem. Blok yang didapatkan pada kampus berbeda dengan universitas lain. Neoplasma diberikan di akhir, karena akan lebih jelas
- c. Evaluasi UB, soal soal diberikan ke mahasiswa. Supaya bisa dijadikan bahan evaluasi dan memberi motivasi kepada pembuat soal agar membuat jenis soal yang baru

2. Mahasiswa II (Arina)

- a. Field Lab : kertas saran sepertinya tidak dimaksimalkan. Modul Field Lab sumbernya sudah lama, kurang up to date
- b. Skripsi : Waktu validasi molor
- c. Skills Lab : pernah ditugaskan untuk membuat video sebagai sanksi. Bisa diberitahukan Video yang telah dibuat digunakan untuk apa saat ini?
- d. Berapakah porsi persentase penilaian Blok?

3. Mahasiswa III (Utari)

- a. Banyaknya jumlah mahasiswa yang Remed dalam 1 blok.
- b. Transparansi nilai untuk evaluasi diri
- c. SKDI belum ter cover di pembelajaran UNS
- d. Ada bagian praktikum yang di buat skills, apakah ada tambahan course bagi yang sudah semester atas?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

TANGGAPAN

1. Henda

- Pembagian materi sudah diperhitungkan. Apakah ada blok yang terlalu berat? Jika ada, beban tersebut dipisahkan dan dimasukkan ke blok lain.
- Blok infeksi ditaruh di depan karena itu sebagai dasar untuk blok blok ke depan. Sebagai pijakan untuk blok ke depan
- Blok neoplasma itu mendasari makanya ga jauh jauh dari blok biologi molekuler. Kalau sudah nanti baru masuk ke blok yang mencakup sistem
- Perlu ada tata ulang kembali dalam pelaksanaan blok. Karena ada beberapa blok yang mengadakan improvisasi terhadap materi.
- EKG masuk ke kardio, tetapi skills lab saat semester 4 penuh. Makanya diturunkan ke semester yang paling dekat dengan semester 4, yaitu semester 3. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa skills lab EKG bisa dipindah ke semester lain.
- Soal blok belum bisa dibagikan karena belum mencapai 50.000 bank soal UB. Soal soal blok bisa dicari di usmle

2. Arina

- Untuk modul, bisa maju ke dekanat
- Skripsi, validasi tahap 1 perlu keseriusan dalam pembuatan judul, kerangka skripsi. Jika pembuatan skripsi hanya mencomot dari beberapa sumber, kemungkinan besar validasi tahap 1 belum lulus. Harus ikut validasi tahap 2.
- Video skills lab dengan topik obsgyn



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
HIMPUNAN MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER



Sekretariat: Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126 Website : <http://hmpd.fk.uns.ac.id> email :
hmpdfkuns@gmail.com

3. Utari

- Remidi banyak karena bisa saja materi memang berat. Penguasaan materi belum maksimal. Harus ada evaluasi secara langsung per orang, baik dosen pengajar kuliah ataupun tutorial.
- Transparansi nilai, inshaAllah sedang diusahakan agar ada transparansi nilai.
- SKDI, USG. 9 materi skillslab akan dimasukkan ke praktikum.